

## Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

**Penulis:**

Rezki Zurriah<sup>1</sup>  
Muhammad Andi Prayogi<sup>2</sup>

**Afiliasi:**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<sup>1,2</sup>

**Korespondensi:**

rezkizurriah@umsu.ac.id<sup>1</sup>  
muhammadandi@umsu.ac.id<sup>2</sup>

**Histori Naskah:**

Submit: 07-11-2023  
Accepted: 08-11-2023  
Published: 11-11-2023

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi kasus pada perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik Analisis Regresi Linier Berganda, Uji parsial (t), dan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *Current ratio* terhadap *Return on asset* sedangkan hasil penelitian untuk *moderated regression analysis* menunjukkan tidak ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *return on asset* melalui ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Untuk hasil penelitian dengan koefisien determinasi (*R-Square*) menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempengaruhi *Return on Asset* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan, *total asset turnover* dan lain sebagainya.

**Kata kunci:** *Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan*

---

### Pendahuluan

Pada zaman modern saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang serba canggih menyebabkan tingkat kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang pesat. Hal tersebut membuat transaksi jual-beli yang dilakukan antara produsen dengan konsumen menjadi lebih luas (globalisasi). Dalam hal ini transaksi jual-beli tersebut tidak hanya terjadi dipasar domestik, tetapi meluas sampai pasar internasional. Setiap perusahaan tersebut pastinya memulai usaha dengan tujuan untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin dari kegiatan bisnisnya, perusahaan-perusahaan tersebut berusaha membuat inovasi produk terbaru agar menarik perhatian konsumen sehingga membeli dan menggunakannya disamping itu juga untuk memenangkan persaingan dengan perusahaan yang bergerak dalam bidang sejenis (Alicia, D. D, 2022). Masing-masing produk yang diproduksi oleh perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas bahkan sudah banyak digunakan secara rutin dan hanya beberapa saja yang masyarakat masih merasa asing. Jika dilihat dari hal tersebut maka tidak heran jika persaingan yang terjadi antar perusahaan yang sejenis sangatlah kuat untuk menghasilkan laba tertinggi.

Perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan bagian dari salah satu industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berkecimpung pada produksi makanan dan minuman, produk perawatan tubuh, produk kosmetik, produk obat tradisional (jamu), produk wangi-wangian, produk perawatan rambut, dan produk perawatan rumah. Meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi membuat perusahaan-perusahaan

harus menyesuaikan diri serta harus dapat membaca situasi agar dapat mengelola perusahaan dengan baik dan meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan utama dari perusahaan *go public* atau perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah menghasilkan laba untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Zurriah, 2021) Perusahaan saat ini dituntut untuk mempunyai terobosan baru seperti menciptakan dan mengembangkan usahanya untuk memuaskan hasrat konsumen supaya perusahaan bisa bertahan pada persaingan saat ini. Perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga saat ini memiliki persaingan yang sangat ketat. Kosmetik dan keperluan rumah tangga memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Kosmetik merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat sebab kebutuhan kosmetik sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk menunjang penampilan dan barang keperluan rumah tangga yang setiap hari tidak mampu terlepas dari kehidupan manusia.

Untuk dapat melihat kondisi ekonomi suatu perusahaan maka dibutuhkan suatu informasi berupa informasi laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Alat yang sering digunakan untuk melakukan pemeriksaan keuangan menggunakan rasio keuangan (Ardiatmi, 2014).

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Sihombing & Siregar, 2016) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Puspitasari, 2019). Rasio likuiditas sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja. Semakin cepat perputaran modal kerja suatu perusahaan, semakin cepat pula kas yang diinvestasikan dalam komponen modal kerja kembali lagi menjadi kas. Sehingga berlebihnya kas pada modal kerja, akan berpengaruh pada tingkat likuiditas perusahaan, karena kas bertambah terutama pada aktiva lancar, yang akan dapat digunakan untuk menutupi semua kewajiban jangka pendek perusahaan tersebut. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin baik posisi perusahaan di mata investor. Oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajiban tepat pada waktunya. Di lain pihak ditinjau dari segi sudut investor, likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan. Untuk mengetahui tingkat likuiditas serta seberapa besar modal kerja yang dialokasikan perusahaan untuk operasi perusahaan, dapat digunakan rasio lancar atau yang lebih dikenal dengan *current ratio*. Pemilihan *current ratio* karena rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Dalam penelitian ini profitabilitas dilihat dari *Return On Asset (ROA)* yang akan menyajikan perbandingan berbagai macam prestasi antar divisi secara obyektif. ROA akan mendorong divisi untuk menggunakan dalam memperoleh aktiva yang diperkirakan dapat meningkatkan ROA tersebut. Analisa ROA dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produksi yang dihasilkan oleh perusahaan. Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi. Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis *Return On Asset (ROA)* juga berguna untuk kepentingan perencanaan. Jika perusahaan

telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis Return On Asset (ROA) dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan. Menurut (Puspitasari, 2019), mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan suatskala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, Log size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Kemudian menurut (Cardilla et al., 2019), ukuran perusahaan (Firm Size) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan padatotal aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan. Kemudian ukuran perusahaan adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan (Yohan Aditama Putra, Batista Sufa Kefi, 2022).

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan diprosikan dengan log total aset. Alasan menggunakan ukuran perusahaan karena dinilai bahwa ukuran perusahaan ini mempunyai keunggulan dalam tingkat kestabilan dari periode keperiode berikutnya dibandingkan dengan proksi lainnya (Yogiyanto, 2018). Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yaitu pertama ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal (Fadillah et al., 2021). Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Meskipun mereka memiliki akses, biaya peluncuran dari penjualan sejumlah kecil sekuritas dapat menjadi penghambat. Jika penerbitan sekuritas dapat dilakukan, sekuritas perusahaan kecil mungkin kurang dapat dipasarkan sehingga membutuhkan penentuan harga sedemikian rupa agar investor mendapatkan hasil yang memberikan return lebih tinggi secara signifikan. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk hutang, termasuk penawaran special yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan perusahaan kecil, semakin besar kemungkinan pembuatan kontrak standar hutang. Ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Pada akhirnya ukuran perusahaan diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan. Karakteristik lain tersebut seperti perusahaan sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan, dan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka menjadi suatu sistem manajemen.

## Studi Literatur

### Profitabilitas

Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Dalam konteks ini profitabilitas berarti hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan pemilik perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir et al., 2019).

Tingkat tinggi rendahnya profitabilitas dapat berdampak pada likuiditas dan solvabilitas, dimana perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi dikatakan sebagai good news dan akan melaporkan laporan keuangannya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami

kerugian yang dianggap bad news. Perusahaan dengan profit yang tinggi akan melaporkan laporan keuangan lebih cepat daripada perusahaan yang memiliki rasio keuntungan yang relatif kecil atau bahkan merugi (Ammy, 2021). Dalam penelitian ini profitabilitas di lihat dari *Return On Assets* (ROA) dimana ROA ini merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang menganalisis laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dengan ROA menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki dimana ROA diperoleh dari perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

### **Likuiditas**

Perusahaan yang baik memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk menjalankan perusahaannya. Perusahaan yang tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang jatuh tempo dapat mengganggu hubungan baik dengan pemegang saham. Artinya pada akhirnya perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran perusahaan. Menurut (Kasmir, 2017) likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Rasio likuiditas diketahui untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Rasio ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya (Fahmi & Syahputra, 2019).

Indikator penelitian yang digunakan untuk melihat tingkat likuiditas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, dimana *Current Ratio* digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang ada. *Current Ratio* itu menggambarkan jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan berdasarkan besar kecil perusahaannya yang dapat dilihat dengan berbagai cara seperti total aktiva, Log size, nilai pasar saham, dan lain-lain (Puspitasari, 2019). Ukuran perusahaan (Firm Size) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan di ukur dengan nilai logaritma natural dari total asset (Kartini & Arianto, 2008). Nilai total asset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. Untuk itu variabel asset diperhalus menjadi Log asset atau Ln Total Asset.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2021). Pendekatan ini dilakukan dengan mengambil Annual

Report dari Perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan metode Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menganalisis pengaruh variabel moderator pada hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Metode Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan suatu model regresi yang menggunakan variabel moderator.. Guna mengetahui ada tidaknya variabel moderator, terdapat 2 metode yang sering digunakan, yaitu analisis sub-groups (sub kelompok) dan Moderated Regression Analysis (MRA). Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya variabel moderator sekaligus jenis variabel moderator tersebut. Suatu variabel dikatakan sebagai variabel moderating jika nilai koefisien negatif dan probabilitas (sig) < 0,05, jika salah satu atau keduanya dilanggar maka variabel tersebut bukan variabel moderating.

## Hasil

### Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat t hitung dibandingkan dengan t tabel.

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1)  $H_0$  diterima jika :  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
- 2)  $H_0$  ditolak jika :  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

Untuk uji statistik t penulis menggunakan pengolahan data SPSS for windows versi 20 maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut

**Tabel**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,082	,067		1,230	,230
Likuiditas (CR)	,902	,148	3,134	7,363	,000
CR*Ukuran Perusahaan	,013	,010	2,943	1,290	,209

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Current ratio* terhadap *Return on asset* diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  7,363 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,048. Dengan demikian  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $7,363 > 2,048$ ) dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh *Current ratio* terhadap *Return on Asset*.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Current ratio* terhadap *return on asset* melalui ukuran perusahaan sebagai variabel moderating diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  1,290 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar



2,048. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,290 > 2,048$ ) dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,209 > 0,05$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung, tidak ada pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* melalui ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,290 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan kecenderungan meningkatnya *current ratio* diikuti dengan meningkatnya *return on asset* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjusted  $R^2$* ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen adalah terbatas. Berikut hasil pengujian statistiknya

**Tabel**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,777 a	,604	,540	,09973	,604	9,525	4	25	,000	1,474

a. Predictors: (Constant), CR\*Ukuran Perusahaan, Likuiditas(CR)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Hasil Penelitian SPSS 25

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, menunjukkan nilai *R Square* adalah 0,604. Untuk mengetahui sejauh mana besaran pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi maka dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi seperti berikut ini :

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100 \% \\ &= 0,777^2 \times 100 \% \\ &= 60,4 \% \end{aligned}$$

Nilai *R-Square* diatas adalah sebesar 60,4 % hal ini berarti bahwa 60,4 % variasi nilai *Current Ratio* dalam mempengaruhi *Return on Asset* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sisanya 39,6% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan, *total asset turnover* dan lain sebagainya.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai terhadap *Return on Asset* pada PT

Perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 menyatakan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7,363 > 2,048$ ) dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 > 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021.

Penelitian ini menilai likuiditas menggunakan current ratio (CR) yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo, makin tinggi rasio perusahaan tersebut maka semakin tinggi likuiditas perusahaan. Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya (Kasmir, 2017). Selanjutnya berkaitan dengan masalah likuiditas ini perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan liquid dan sebaliknya apabila perusahaan tidak segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih berarti perusahaan tersebut dalam keadaan inliquid. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi terhindar dari risiko kegagalan melunasi liabilitas jangka pendeknya.

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan berpengaruh terhadap profit yang diperoleh. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan memperbesar kemungkinan pembagian dividen dalam bentuk cash, sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian mengenai likuiditas terhadap profitabilitas adalah (Wahyuliza & Dewita, 2018) dan (Cardilla et al., 2019) menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011- 2015. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Supardi & Suratno, 2016) Current ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap return on asset pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang berada di Kabupaten Indramayu.

### **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets* melalui Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *return on asset* melalui ukuran perusahaan sebagai variabel mooderasi pada Perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 menyatakan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $1,209 < 2,048$ ) dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,209 > 0,05$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* melalui ukuran perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Dalam perusahaan proses pendanaan sangat dibutuhkan dalam upaya mengembangkan suatu usaha. Salah satunya dengan pendanaan dengan utang. Semakin besar rasio solvabilitas menunjukkan bahwa kewajiban yang harus ditanggung oleh perusahaan akan semakin besar. Perusahaan besar memiliki aset yang besar pula sehingga terdapat jaminan aset yang dapat memudahkan dalam mendapatkan pinjaman utang. Selain itu, aset yang besar dapat mencegah perusahaan dari peminjaman pada pihak eksternal untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Pada penelitian (Setiawan & Suwaidi, 2022) ukuran perusahaan dianggap dapat meningkatkan likuiditas atas profitabilitas, jika suatu bisnis yang besar mempunyai total kekayaan yang besar, maka ukuran perusahaan dapat memiliki pengaruh atas likuiditas untuk

meningkatkan profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula asetnya, sehingga semakin kurang likuidinya atau makin rendah perusahaan gagal bayar atas hutang jangka pendeknya, hal ini sudah pasti berdampak pada peningkatan keuntungan dan sebaliknya. Dan pada penelitian yang dilakukan (Prabhasyahrani & Khuzaini, 2022) bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan yang dilihat dari total assets, Total penjualan, dan nilai pasar saham semakin besar maka laba perusahaan akan semakin tinggi. Sehingga hasil profitabilitas perusahaan juga akan meningkat. Dengan begitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cardilla et al., 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Ada pengaruh antara *Current ratio* terhadap *Return on asset* pada Perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 yang ditunjukkan pada  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7,363 > 2,048$ ) dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Current ratio* terhadap *Return on asset*. Tidak ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *return on asset* melalui ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2016 sampai dengan 2021 yang ditunjukkan pada  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,290 < 2,048$ ) dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,209 > 0,05$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung tidak ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *return on asset* melalui ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

### Referensi

- Alicia, D. D. (2022). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Abstrak. *Journal of Management & Business*, 5(c), 307–315.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, Hal 158-175.
- Alpi, M. F., & Batubara, S. S. (2021). Studi Profitabilitas: Antaseden dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol 22(No.1), Hal 46-53.
- Amalia, J. K. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt.Mandom Indonesia, Tbk Periode 2014-2019. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol 2(No.1), Hal 107-124.
- Ammy, B.& Putri, I. S. (2021). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang



Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(No.1), Hal 726-738.

Ammy, B., & Putri, I. S. (2021). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*. 2(1), 726-738.

Ammy, B., & Hasibuan, J. S. (2020). The Influence of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Assets In construction and building companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 1(2), 117-128.

Arisanti, A., & Bayangkara, I. (2016). Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Tedaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2014). *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol 1(No.1), Hal 97-108.

Cahya, A., & Muid, U. A. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 03(02), 1–13.

Cahyanti, D. N., Sudjana, N., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit delay (Studi pada perusahaan LQ 45 sub-sektor bank serta property dan real estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 38(No.1), Hal 68-73.

Cardilla, A. L., Muslih, M., & Rahadi, D. R. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Firm Journal of Management Studies*, 4(1), 66.

Dahrani & Muhammad Basri. (2017). Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Di Bursa Efek. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, Vol 1(No.1), Hal 65-78.

Dewi, N. P. A., & Putra, I. M. P. D. (2017). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Rentang Waktu Penyelesaian Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 21(No.1), Hal 254-282.

Dinda, M. J., & Asriany, R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Wahana Akuntansi*, Vol 15(No.2), Hal 107-124.

Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol 9(No.3), Hal 531-534.

Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud).

*Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24–36.

Hadori, B., & Sudiby, B. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Finansial Perusahaan, Kualitas Auditor, Dan Kualitas Perekonomian Terhadap Opini Audit (Going Concern). *Jurnal Economia*, Vol 10(No.1), 3–19.

Hani, S., & Assofi, R. A. (2017). Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk Medan. *Journal Accounting*, Vol 1(No.1), Hal 107-117.

Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(2).

Herliana, D. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1(1), 1-17.

Hery. (2018). Pengaruh Kinerja Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *EJournal Admisnistrasi Bisnis*, 7(2), 23–50.

Hotriado, Y. & evengelista. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 10, 35.

Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR ) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 17(No. 2), Hal. 68-81.

Kartini, & Arianto, T. (2008). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktivadan Ukuran Perusahaan Terhadap struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol 12(No.1), Hal 11-21.

Kasmir. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, Terhadap Return Saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 53(No.9), Hal 153.

Lazuardy, M. N. F. D. (2017). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Yang Dimoderasi Size Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014. *Jurnal Ilmiah*.

Makatutu, W. S., & Arsyad, R. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI. *Public Policy (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, Vol 2(No.1), Hal 57-74.

Munawir, Mahfudnurnajamuddin, & Suryanti, S. (2019). Pengaruh Struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. *CESJ: Center of Economic Student Journal*, Vol 2(No.2), Hal 127-129.

- Pangestuti, C. D. A., & Oetomo, H. W. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, Financial Leverage terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7), 1–18.
- Prabhasyahrani, A., & Khuzaini. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(4), 189–197.
- Puspitasari, N. (2019). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Tekanan Keuangan Terhadap Audit Delay Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Di Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017). In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 4, Issue No.3).
- Rokhmah, N. L., & Athori, A. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, Vol 1(No.2), Hal 17-30.
- Sanger, S. R. (2016). Pengaruh Posisi Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal EMBA*, 4(1), 407–419.
- Setiawan, A. F., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset*, 7(3), 750.
- Sihombing, N., & Siregar, L. (2016). Analisis pengaruh likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada pt lion metal works , tbk . Yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal FINANCIAL*, 2(2), 52–58.
- Silvia, D., & Sari, M. S. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Mustika Ratu,Tbk. *Akademi Akuntansi Dan Manajemen*, 203–210.
- Soniati, M. N., Ruhadi, R., & Syarief, M. E. (2020). Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 49–61.
- Sugiyono. (2021). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Abstrak. *Angewandte Chemie International Edition*, Vol 6(No.11), Hal 951-952.
- Supardi, H., & Suraanto, H. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah AkuntansiFakultas Ekonomi)*, 2(2), 16-27.
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219.
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa

Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529.

Yogiyanto. (2018). Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1234–1257.

Yohan, A. P., & Kefi, S. B. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 28(55), 10–20.

Zurriah, R. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(3), 528–537.